

***THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE),  
AND EARNINGS PER SHARE (EPS) ON STOCK PRICES IN THE NON-  
CYCLICAL CONSUMER SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK  
EXCHANGE (2021–2024)***

**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN  
EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR  
CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2021–2024**

**Okrafen Aditya Wijayanto<sup>1</sup>, Nunung Nurhasanah<sup>2</sup>, Rina Maria Hedriyani<sup>3</sup>, Liya  
Megawati<sup>4</sup>, Wahidin<sup>5</sup>**

Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jawa Barat, Indonesia<sup>5</sup>

[2410632020019@student.unsika.ac.id](mailto:2410632020019@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [nunungnurhasanah@feb.unsika.ac.id](mailto:nunungnurhasanah@feb.unsika.ac.id)<sup>2</sup>,

[Rina.maria@fe.unsika.ac.id](mailto:Rina.maria@fe.unsika.ac.id)<sup>3</sup>, [liya.mega@fe.unsika.ac.id](mailto:liya.mega@fe.unsika.ac.id)<sup>4</sup>, [wahidin@ubpkarawang.ac.id](mailto:wahidin@ubpkarawang.ac.id)<sup>5</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Earnings per Share (EPS) on stock prices in non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2024 period. The research method used is quantitative with multiple linear regression analysis. The data used in this study is secondary data obtained from the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results show that Return on Assets (ROA) has a significant negative effect on stock prices. Return on Equity (ROE) has a significant positive effect on stock prices. Meanwhile, Earnings per Share (EPS) has a significant positive effect on stock prices, and simultaneously, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Earnings per Share (EPS) have a significant positive effect on stock prices.*

**Keywords:** ROA, ROE, EPS, stock price

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor consumer non cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Return on Assets (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Variabel Return on Equity (ROE) menunjukkan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, variabel Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan secara simultan Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci:** ROA, ROE, EPS, harga saham

**PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan salah satu instrumen dalam perekonomian modern karena berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kepada perusahaan dalam bentuk investasi. Salah satu instrumen yang diperdagangkan di pasar modal adalah saham, yang mencerminkan kepemilikan suatu perusahaan. Pergerakan harga

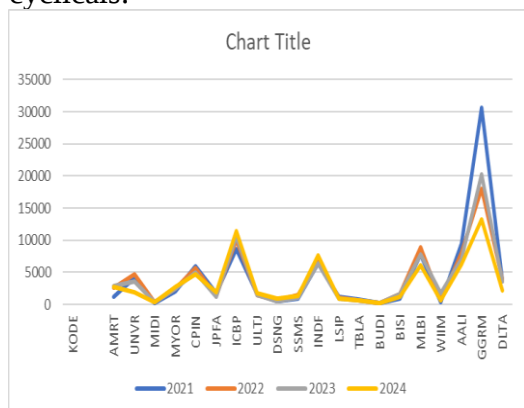
saham menjadi perhatian utama bagi investor karena menggambarkan nilai perusahaan sekaligus prospek keuntungan yang dapat diperoleh.

Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, maupun internal yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Faktor internal yang sering dijadikan indikator utama dalam analisis

fundamental adalah rasio profitabilitas, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS).

Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan. Tingginya ROA biasanya mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efisien untuk menciptakan keuntungan. Return on Equity (ROE) menggambarkan sejauh mana modal sendiri mampu memberikan laba kepada pemegang saham, sehingga semakin tinggi ROE, semakin besar pula tingkat pengembalian yang diterima investor. Earning per Share (EPS) adalah indikator yang memperlihatkan besarnya laba yang diperoleh untuk setiap lembar saham beredar. EPS sering dianggap sebagai salah satu rasio paling langsung memengaruhi persepsi investor terhadap nilai saham.

Sektor **consumer non-cyclicals** merupakan sektor yang memproduksi barang-barang kebutuhan pokok, seperti makanan, minuman, produk rumah tangga, dan kesehatan. Sektor ini relatif stabil dibandingkan sektor lainnya, meskipun terjadi gejolak ekonomi maupun pandemi, karena produk yang dihasilkan tetap dibutuhkan masyarakat. Berikut gambar grafik harga saham perusahaan sektor consumer non cyclicals:



Dari grafik diatas mencerminkan masa pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19, di mana banyak perusahaan beradaptasi dengan kondisi baru. Pada periode ini, kinerja keuangan perusahaan sektor consumer non-cyclicals menjadi sorotan karena diharapkan mampu tetap menjaga stabilitas dan memberikan keuntungan bagi investor.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

## KAJIAN TEORI

### 1. Return on Assets (ROA)

ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Menurut Brigham dan Houston (2019), semakin tinggi ROA maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya. Adapun formula yang digunakan untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 2. Return on Equity (ROE) :

ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Semakin tinggi ROE, semakin besar tingkat pengembalian kepada pemegang saham (Kasmir, 2020). Adapun formula yang digunakan dalam menghitung ROE adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

### 3. Earning per Share (EPS):

EPS adalah laba bersih yang tersedia bagi setiap lembar saham beredar. EPS yang tinggi biasanya mencerminkan profitabilitas yang baik dan meningkatkan daya tarik saham bagi

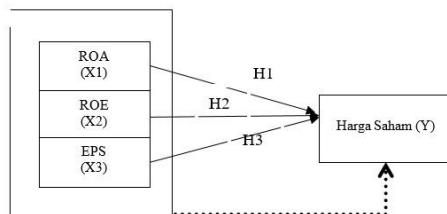
investor (Gitman & Zutter, 2018). Adapun formula yang digunakan untuk menghitung EPS adalah sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Biasa}}$$

4. Harga Saham: Harga saham dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan dan sentimen pasar. Faktor fundamental seperti rasio keuangan sering menjadi acuan utama investor dalam pengambilan keputusan investasi (Tandelilin, 2017).

### Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian, kerangka pemikiran membantu menggambarkan hubungan antara teori, konsep, dan variabel-variabel yang relevan. Variabel-variabel tersebut meliputi ROA (X1), ROE (X2), dan EPS (X3), yang dianggap sebagai variabel independen (bebas), serta Harga Saham (Y), sebagai variabel dependen (terikat). Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut:



### Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: ROA berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor consumer non cyclicals  
 H2: ROE berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor consumer non cyclicals  
 H3: EPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor consumer non cyclicals

H4: ROA, ROE, dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor consumer non cyclicals.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:8) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan tahunan selama 10 tahun dari tahun 2021-2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2021-2024 dan memiliki rasio keuangan yang dibutuhkan peneliti. Maka penulis menentukan kriteria untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pemilihan sampel. Berikut merupakan kriteria dan nama Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

### Kriteria Sampel Penelitian

| No                           | Kriteria Sampel                                                                                                      | Jumlah    |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1                            | Perusahaan sektor consumer non cyclical yang terdaftar di BEI periode 2021-2024                                      | 129       |
| 2                            | Perusahaan sektor consumer non-cyclical yang tidak termasuk papan utama                                              | (88)      |
| 3                            | Perusahaan sektor consumer non-cyclical yang menerbitkan laporan tahunan secara tidak lengkap selama tahun 2021-2024 | (14)      |
| 4                            | Perusahaan sektor consumer non-cyclical yang mengalami minus (-) dalam laporan keuangannya selama periode 2021-2024  | (7)       |
| <b>Jumlah</b>                |                                                                                                                      | <b>20</b> |
| <b>Data Selama 2021-2024</b> |                                                                                                                      | <b>*4</b> |
| <b>Total data penelitian</b> |                                                                                                                      | <b>80</b> |

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *apparel dan luxury* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2024.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data internal, yaitu laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada Perusahaan *apparel dan luxury* yang dapat pada [www.idnfinancial.co.id](http://www.idnfinancial.co.id) atau website perusahaan.

### Metode Pengumpulan Data

#### 1) Teknik dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Teknik dokumentasi menurut Sugiyono (2019: 240), ialah strategi pengumpulan informasi dalam penelitian dengan menggunakan catatan yang berupa catatan atau kejadian sebelumnya, umumnya sebagai catatan, laporan, gambar yang disusun dan lain-lain.

#### 2) Studi Pustaka

Selain teknik dokumentasi, penulis juga mempelajari berbagai teori dan konsep yang berkaitan dengan penelitian. Memahami dan mempelajari informasi sebagai bahan kajian terkait dengan variabel penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan berita.

### Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini dengan menggunakan uji asumsi klasik. Menurut Ghazali (2018: 159) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisa regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square. Untuk mengetahui ketepatan model, berbagai uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi harus diuji.

Analisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Sedangkan Uji Hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji f. Menurut Ghazali (2018: 98), Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial untuk menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap dependen. Menurut Ghazali (2018), Uji F ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## UJI NORMALITAS

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test     |                |                         |
|----------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                        |                | Unstandardized Residual |
| N                                      |                | 80                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>       | Mean           | .0000000                |
|                                        | Std. Deviation | 2080.834736             |
|                                        |                | 86                      |
| Most Extreme Differences               | Absolute       | .140                    |
|                                        | Positive       | .140                    |
|                                        | Negative       | -.130                   |
| Test Statistic                         |                | .140                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 |                | .101 <sup>c</sup>       |
| a. Test distribution is Normal.        |                |                         |
| b. Calculated from data.               |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction. |                |                         |

## 2. Uji multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi (hubungan kuat) antara variabel bebas dan variabel terikat. Model regresi yang baik adalah yang baik seharusnya tidak terjadi gejala

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Berdasarkan data diatas nilai sig 0,101 > dari 0,05. artinya data penelitian ini berdistribusi normal. Adapun uji normalitas penelitian adalah sebagai berikut :

multikolinearitas. Penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,100 dan VIF < 10,00 maka berkesimpulan asumsi multikolinearitas sudah terpenuhi atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Adapun Uji multikolinieritas pada penelitian ini sebagai berikut :

## UJI MULTIKOLINEARITAS

| Model | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       | Collinearity Statistics |                 |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------------|
|       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.                    |                 |
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |                         | Tolerance VIF   |
| 1     | (Constant)                  | 1171.648   | 330.186                   | 3.548 | .001                    |                 |
|       | ROA                         | -41.521    | 78.840                    | -.067 | .527                    | .600 .138 7.228 |
|       | ROE                         | 14.553     | 27.774                    | .067  | .524                    | .602 .138 7.236 |
|       | EPS                         | 8.454      | .444                      | .910  | 19.060                  | .000 .995 1.005 |

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

## 3. Uji heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model

yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Diketahui hasil uji heteroskedastisitas nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun uji heteroskedastisitas pada penelitian ini sebagai berikut :

**UJI****HETEROSKEDASTISITAS**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |                             |            |                           |        |
|---------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model                           |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig.   |
|                                 |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |
| 1                               | (Constant) | 14.016                      | .234       |                           | 59.806 |
|                                 | ROA        | -.139                       | .056       | -.676                     | .015   |
|                                 | ROE        | .039                        | .020       | .537                      | .053   |
|                                 | EPS        | .001                        | .000       | .377                      | .000   |

a. Dependent Variable: LN\_RES

## 4. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Model

regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Adapun uji autokorelasi penelitian ini sebagai berikut:

**UJI AUTOKORELASI**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                | .910 <sup>a</sup> | .828     | .821              | 2,121.506                  | 1.785         |

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

## 5. Analisis Regresi berganda

Pada regresi linear dilakukan pengambilan koefisien yang dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi.

Variabel yang akan diuji mencakup harga saham, ROA, ROE dan EPS. Berikut merupakan hasil pengujian pada penelitian ini sebagai berikut :

**UJI Regresi Linier Berganda**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |                             |            |                           |        |
|---------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model                           |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig.   |
|                                 |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |
| 1                               | (Constant) | 1171.648                    | 330.186    |                           | 3.548  |
|                                 | ROA        | -41.521                     | 78.840     | -.067                     | .527   |
|                                 | ROE        | 14.553                      | 27.774     | .067                      | .524   |
|                                 | EPS        | 8.454                       | .444       | .910                      | 19.060 |

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham (Y)} = 1171,65 (\text{ROA}) - 41,52(\text{ROE}) + 14,55 + 8,45(\text{EPS})$$

Dari persamaan tersebut maka hal ini menunjukkan bahwa harga saham adalah sebesar 1171,65 jika variabel bebas atau independen bernilai 0. Persamaan diatas menunjukkan besar kekuatan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yang ditunjukkan dari koefisien dari variabel bebas.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji statistik T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat didalam suatu penelitian. Adapun uji hipotesis secara parsial (uji t) pada penelitian ini sebagai berikut :

## UJI T

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig.   |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |
| 1                         | (Constant) | 1171.648                    | 330.186    |                           | 3.548  |
|                           | ROA        | -41.521                     | 78.840     | -.067                     | .527   |
|                           | ROE        | 14.553                      | 27.774     | .067                      | .524   |
|                           | EPS        | 8.454                       | .444       | .910                      | 19.060 |

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan, sedangkan variabel EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Sig. 0.000 < 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan laba per saham (EPS) sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi.

## UJI F

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |               |         |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|---------------|---------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square   | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 1642217241.421 | 3  | 547405747.140 | 121.624 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 342059982.967  | 76 | 4500789.250   |         |                   |
|                    | Total      | 1984277224.388 | 79 |               |         |                   |

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

### b. Uji statistik F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat didalam suatu penelitian. Adapun uji hipotesis secara parsial (uji t) pada penelitian ini sebagai berikut :

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung adalah sebesar 121,62. Dengan demikian berdasarkan perbandingan nilai F dan signifikansi diperoleh nilai

yaitu  $0,000 < 0,05$  dan  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , artinya terdapat pengaruh yang simultan antara variabel ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham.

## c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen (ROA, ROE, dan EPS) **dalam**

**menjelaskan variasi variabel dependen (Harga Saham)**. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

**Koefisien Determinasi**

| Model Summary                            |                   |          |                   |                            |
|------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                    | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                        | .910 <sup>a</sup> | .828     | .821              | 2,121.506                  |
| a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE |                   |          |                   |                            |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Nilai  $R^2 = 0,828$  berarti **82,8% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh perubahan pada ROA, ROE, dan EPS**, sedangkan sisanya **17,2%** dijelaskan oleh faktor lain di luar model (misalnya faktor makroekonomi, kebijakan perusahaan, sentimen pasar, dsb).

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis diatas maka pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut :

## 1. Pengaruh Return on Aset (ROA) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui nilai  $t = -0,527$  dan  $\text{Sig.} = 0,600 > 0,05$  artinya variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat terjadi karena tingkat pengembalian aset tidak selalu langsung tercermin pada pergerakan harga saham, terutama jika investor lebih fokus pada indikator profitabilitas lain seperti EPS.

## 2. Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui nilai  $t = 0,524$  dan  $\text{Sig.} = 0,602 > 0,05$  artinya variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian ekuitas (ROE) belum menjadi pertimbangan utama investor

dalam menentukan nilai saham pada sektor *consumer non-cyclicals* selama periode penelitian.

## 3. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui nilai  $t = 19,060$  dan  $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$  artinya variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin tinggi laba per lembar saham, semakin besar pula daya tarik saham bagi investor, sehingga mendorong kenaikan harga saham.

## 4. Pengaruh Return on Aset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui nilai **F hitung sebesar 121,624** yang jauh lebih besar dibanding **F tabel ( $\pm 2,72$ )** pada taraf sig 0,05 artinya Return on Aset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi perubahan harga saham perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* di BEI periode 2021–2024.. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam profitabilitas dan kemampuan menghasilkan laba per saham memang menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menilai nilai wajar suatu saham.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa Penelitian ini menyimpulkan bahwa ROA, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. EPS merupakan variabel dominan yang harus diperhatikan investor dalam membuat keputusan investasi. Bagi perusahaan, meningkatkan EPS menjadi strategi penting untuk menjaga daya tarik saham di pasar modal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti DER, PBV, maupun faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga agar hasil lebih komprehensif.

## Rekomendasi

Dalam penelitian ini peneliti adanya beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil dan interpretasi penelitian. Adapun keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu ROA, ROE, dan EPS. Padahal, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, suku bunga, inflasi, nilai tukar rupiah, serta kondisi ekonomi makro lainnya. Keterbatasan ini membuat hasil penelitian belum dapat menggambarkan pengaruh faktor keuangan secara menyeluruh terhadap harga saham.
2. Penelitian ini hanya mencakup periode observasi selama **empat tahun (2021–2024)**. Periode tersebut mungkin belum cukup panjang untuk menangkap perubahan struktur ekonomi, kebijakan pemerintah, dan dinamika pasar modal yang bersifat siklis. Dengan demikian, hasil penelitian bisa berbeda apabila dilakukan dalam periode waktu yang

lebih panjang atau pada kondisi ekonomi yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2018). *Principles of Managerial Finance* (15th ed.). Pearson Education.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Kanisius.